

## BAB 4

### LAPORAN PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian mengenai perilaku asertif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa, salah satu tahap awal yang harus dilakukan peneliti adalah memahami kancan atau tempat penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan jalannya penelitian. Tempat untuk melakukan penelitian ini adalah STIEPARI Semarang.

STIEPARI Semarang beralamat di Jl. Lamongan Tengah No. 2, Bendan Dhuwur, Kec. Gajahmungkur. Saat ini STIEPARI Semarang merupakan sekolah tinggi ilmu pariwisata yang dikelola oleh Yayasan Tri Viaca. Dahulu STIEPARI Semarang berdiri dengan nama AKPARI Semarang, merupakan lembaga perguruan tinggi sejak tahun 1970. Pada tanggal 28 September 1995 AKPARI Semarang berubah bentuk menjadi STIEPARI Semarang hingga sekarang. Sekolah tinggi ini memiliki visi yaitu “menjadi sekolah tinggi yang unggul di bidang manajemen dan kepariwisataan berbasis kewirausahaan menuju standar internasional pada tahun 2031” serta memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi di bidang manajemen dan kepariwisataan.

2. Melaksanakan penelitian akademik dan terapan di bidang manajemen dan kepariwisataan.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen dan kepariwisataan.
4. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di bidang manajemen dan kepariwisataan baik di dalam maupun di luar negeri.
5. Meningkatkan tata kelola menuju institusi yang kompeten, akuntabel, dan profesional.

Saat ini STIEPARI Semarang memiliki 350 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017 sampai 2019 yang terbagi menjadi dua jurusan yaitu Pariwisata dan Manajemen Perhotelan. Kampus ini terdapat sepuluh ruang kelas, satu perpustakaan, satu laboratorium praktik untuk jurusan pariwisata dan jurusan perhotelan terdapat empat laboratorium praktik, terdapat kantin, koperasi mahasiswa dan dosen. Kondisi kampus bersih dan rapi, terdapat juga fasilitas lapangan, tempat parkir, toilet dan mushola.

Alasan yang mendasari peneliti melakukan penelitian di kampus tersebut adalah karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa ditemukan bahwa masih ada sebagian yang tidak berani menyampaikan pendapat pada saat diskusi kelompok, merasa takut dengan apa yang disampaikan dan lebih banyak yang memilih untuk diam dan hanya mendengarkan. Selain itu belum pernah ada yang mengadakan penelitian mengenai perilaku asertif dengan kepercayaan diri pada mahasiswa di kampus tersebut.

## 4.2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk terlaksananya penelitian ini. Beberapa hal yang penulis persiapkan adalah alat ukur, yaitu berupa dua buah skala dan surat ijin penelitian.

### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah skala yang disusun berdasarkan teori yang telah disampaikan sebelumnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perilaku asertif dan kepercayaan diri. Sebelum skala dibuat, terlebih dahulu penulis membuat definisi operasional perilaku asertif dan kepercayaan diri. Selanjutnya, item-item skala pun disusun dengan didasarkan pada teori, yaitu aspek perilaku asertif serta kepercayaan diri, yang telah dibahas pada bab landasan teori.

#### 1. Skala Perilaku Asertif

Skala yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Alberti & Emmons (Al'Ain & Mulyana, 2013). Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku asertif yang dimiliki oleh seorang individu. Aspek-aspek tersebut adalah bertindak sesuai dengan keinginan sendiri, mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman, mampu mempertahankan diri, mampu menyatakan pendapat, tidak mengabaikan hak-hak orang lain. Aspek tersebut selanjutnya diurai menjadi 30 item yang terdiri dari 15 item

*favourable* dan 15 item *unfavourable*. Skala perilaku asertif selengkapnya terdapat pada Lampiran A-1

**Tabel 4.01. Sebaran Item Skala Perilaku Asertif**

Aspek-aspek Perilaku Asertif	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	1,2,3	4,5,6	6
Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	10,11,12	7,8,9	6
Mampu mempertahankan diri	13,14,15	16,17,18	6
Mampu menyatakan pendapat	22,23,24	19,20,21	6
Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	25,26,27	28,29,30	6
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Skala yang disusun oleh penulis berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Skala Kepercayaan Diri menggunakan aspek-aspek dari Lauster (Ghufron & Risnawita, 2017), Aspek-aspek tersebut adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Aspek tersebut selanjutnya diurai menjadi 30 item yang terdiri dari 15 item *favourable* dan 15 item *unfavourable*. Skala kepercayaan diri selengkapnya terdapat pada Lampiran A-2.

Tabel 4.02. Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri

Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan pada kemampuan diri sendiri	4,5,6	1,2,3	6
Sikap optimis	7,8,9	10,11,12	6
Cara pandang objektif	16,17,18	13,14,15	6
Bertanggung jawab	19,20,21	22,23,24	6
Rasional dan realistis	28,29,30	25,26,27	6
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

#### 4.2.2. Perijinan Penelitian

Persiapan sebelum pengambilan data diawali dengan pengurusan surat pengantar pada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian di STIEPARI Semarang. Surat permohonan ijin penelitian dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang dengan No.Surat 0123/B.7.3/FP/IX/2019 tertanggal 24 September 2019. Peneliti kemudian mengajukan surat ijin tersebut kepada Ketua STIEPARI Semarang. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai mengambil data kepada mahasiswa. Proses penelitian dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2019.

#### 4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai yang asrtinya hasil dari uji coba pertama langsung digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi serta analisis data.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2019, sebelum dilakukan penelitian di lapangan, terlebih dahulu peneliti menyusun alat ukur dan juga mengurus perijinan penelitian.

Selanjutnya peneliti membagikan kuosioner pada saat mahasiswa sudah selesai kelas atau sedang jam kosong bahkan saat istirahat. Subjek pada penelitian ini berjumlah 50 mahasiswa. Kuesioner tersebut dibagikan kepada para mahasiswa yang mengambil jurusan pariwisata.

Kuesioner yang disebar oleh peneliti sejumlah 50 eksemplar. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan skoring pada setiap skala untuk kemudian dilakukan perhitungan validitas menggunakan alat bantu computer dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16*.

#### **4.4. Uji Coba Alat Ukur**

Uji validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Dalam penelitian ini digunakan 2 skala, yaitu perilaku asertif yang terdiri dari 30 item dan skala kepercayaan diri yang terdiri dari 30 item. Untuk uji coba alat ukur, penulis menggunakan *tryout* terpakai, yaitu dimana data *tryout* yang telah diolah langsung dipakai sebagai data penelitian, dengan terlebih dahulu menghapuskan item yang gugur. Hal ini dilakukan karena jumlah responden yang terbatas serta untuk lebih efisien dalam pengolahan data.



#### 4.4.1. Uji Validitas Skala Perilaku Asertif

Skala perilaku asertif yang telah penulis susun terdiri dari 30 item. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur, didapati hasil bahwa terdapat 8 item yang gugur, sehingga terdapat 22 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment* dan dikoreksi dengan koreksi *part whole* menunjukkan bahwa rentang koefisien validitas skala perilaku asertif adalah antara 0,296 hingga 0,734 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,2353. Penjabaran mengenai item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.03.

**Tabel 4.03. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Asertif**

Aspek-aspek Perilaku Asertif	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	1,2*,3*	4,5*,6	3
Mampu mengekspresikan perasaan jujur dan nyaman	10,11*,12	7,8,9	5
Mampu mempertahankan diri	13*,14*,15	16,17,18*	3
Mampu menyatakan pendapat	22,23*,24	19,20,21	5
Tidak mengabaikan hak-hak orang lain	25,26,27	28,29,30	6
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>

\*: item gugur

#### 4.4.2. Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri yang telah penulis susun terdiri dari 30 item. Setelah dilakukan uji validitas, didapati hasil bahwa terdapat 4 item yang gugur, sehingga terdapat 26 item yang valid. Hasil uji koefisien validitas menggunakan teknik *product moment*

dan dikoreksi dengan koreksi *part whole* menunjukkan bahwa rentang koefisien validitas skala kepercayaan diri adalah antara 0,316 hingga 0,752 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,2353. Penjabaran mengenai item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 4.04.

**Tabel 4.04. Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri**

Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Keyakinan pada kemampuan diri sendiri	4,5,6	1,2,3	6
Sikap optimis	7,8,9	10,11,12	6
Cara pandang objektif	16,17,18	13,14,15*	5
Bertanggung jawab	19*,20,21	22,23,24	5
Rasional dan realistis	28,29*,30	25,26*,27	4
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

\*: item gugur

#### 4.4.3. Uji Reliabilitas

Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dalam perhitungan pada skala perilaku asertif dan skala kepercayaan diri. Perhitungan reliabilitas diperoleh hasil sebesar 0,904 pada skala perilaku asertif dan 0,906 skala kepercayaan diri. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C.



## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Hasil Penelitian

##### 5.1.1. Uji Asumsi

Setelah mendapatkan data penelitian yang diperlukan, selanjutnya akan dilakukan uji asumsi. Uji asumsi sendiri terdiri dari uji normalitas serta uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian normal atau tidak. Sedangkan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidak hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.

##### 1. Uji Normalitas

##### 1) Perilaku Asertif

Uji normalitas terhadap skala perilaku asertif dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil sebesar 0,990 ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data perilaku asertif memiliki distribusi yang normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran F-1.

##### 2) Kepercayaan Diri

Uji normalitas terhadap skala kepercayaan diri dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil sebesar 0,731 ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kepercayaan diri memiliki distribusi yang